

SKRIPSI

**PERANAN PERUM BULOG SUB DIVRE KABUPATEN
LAHAT DALAM STABILISASI HARGA BERAS DI TINGKAT
PRODUSEN DAN KONSUMEN UNTUK MENJAGA
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

***THE ROLE OF PERUM BULOG SUB DIVRE LAHAT DISTRICT
IN STABILIZING RICE PRICE AT THE LEVEL OF PRODUCER
AND CONSUMER TO MAINTAIN
NATIONAL FOOD SECURITY***



**Rizki Ferdinata
05011381924139**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

RIZKI FERDINATA. The Role of Perum Bulog Sub Divre Lahat District in Stabilizing Rice Price at The Level of Producer and Consumer to Maintain National Food Security. (Supervised by **THIRTAWATI**).

This study aims to (1) Analyze the role of Perum Bulog as a government agency in maintaining the stabilization of rice prices (2) analyze the perception of farmers gapoktan about the performance of Perum bulog in the absorption of grain and rice. Site selection based on purposive sampling. Research ends in February 2023. The method used in this study is a survey method. The Data used are primary and secondary data. The method of data collection is done by observation. Hasil research is (1). At the consumer level, Perum bulog is able to maintain the stabilization of medium and premium rice prices with a price index of 98persen. At the level of Perum Bulog producers were able to maintain price stabilization with an index of 102persen. (2) the performance of Perum Bulog which consists of 4 indicators, namely the performance of absorption preparation, absorption implementation, evaluation and reporting of absorption results is included in the medium category with an average score of 43.0. based on the perception of farmers in Lahat Regency, Perum Bulog gets medium criteria.

Keywords: grain absorption, perum bulog performance, price stabilization, rice absorption

RINGKASAN

RIZKI FERDINATA. Peranan Perum Bulog Sub Divre Kabupaten Lahat dalam Stabilisasi Harga Beras di Tingkat Produsen dan Konsumen untuk Menjaga Ketahanan Pangan Nasional. (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis peran Perum Bulog sebagai lembaga pemerintah dalam menjaga stabilisasi harga beras (2) menganalisis persepsi petani gapoktan tentang kinerja perum bulog dalam penyerapan gabah dan beras. Pemilihan lokasi berdasarkan *purposive sampling*. Peneliti berakhir pada bulan Februari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Hasil penelitian adalah (1). Pada tingkat konsumen perum bulog mampu menjaga stabilisasi harga beras medium dan premium dengan indeks harga 98persen. Pada tingkat produsen Perum Bulog mampu menjaga stabilisasi harga dengan indeks 102persen. (2) kinerja Perum Bulog yang terdiri dari 4 indikator yaitu kinerja persiapan penyerapan, pelaksanaan penyerapan, evaluasi dan pelaporan hasil penyerapan termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 43,0. berdasarkan persepsi petani di kabupaten Lahat Perum Bulog mendapat kriteria sedang.

Kata Kunci: kinerja perum bulog, penyerapan beras, penyerapan gabah, stabilisasi

SKRIPSI

**PERANAN PERUM BULOG SUB DIVRE KABUPATEN
LAHAT DALAM STABILISASI HARGA BERAS DI TINGKAT
PRODUSEN DAN KONSUMEN UNTUK MENJAGA
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rizki Ferdinata
05011381924139**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANAN PERUM BULOG SUB DIVRE KABUPATEN
LAHAT DALAM STABILISASI HARGA BERAS DI TINGKAT
PRODUSEN DAN KONSUMEN UNTUK MENJAGA
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Rizki Ferdinata
05011381924139

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Thirtawati, S.P., M. Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Peranan Perum Bulog Sub Divre Kabupaten Lahat Dalam Stabilisasi Harga Beras Di Tingkat Produsen Dan Konsumen Untuk Menjaga Ketahanan Pangan Nasional" Oleh Rizki Ferdinata telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 | Sekretaris | (...  ...) |
| 3. Ir, Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005 | Penguji |  |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001 | Pembimbing | 
(.....) |

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Ferdinata

Nim : 05011381924139

Judul : "Peranan Perum Bulog Sub Divre Kabupaten Lahat Dalam Stabilisasi Harga Beras Di Tingkat Produsen Dan Konsumen Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Nasional".

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Rizki Ferdinata

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizki Ferdinata, lahir pada tanggal 28 Januari 2001, di Muara Enim, Kabupaten Muara Enim. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Feriyanto dan Ibu Yusyandriani dan juga anak ke dua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 3 Muara Enim pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Enim dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 2 Muara Enim dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019.

Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peranan Perum Bulog Sub Divre Kabupaten Lahat Dalam Stabilisasi Harga Beras Di Tingkat Produsen Dan Konsumen Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Nasional.” Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do’a untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam kegiatan magang hingga proses penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua dan saudara kandung penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil yang tak terhitung banyaknya dalam proses perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
3. Ibu Thirtawati, S.P. M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan arahan serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan masa kuliah dengan baik dan tepat waktu.
8. Teman-teman program studi Agribisnis Angkatan 2019 khususnya Agribisnis Palembang yang sudah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.
9. Kepada seluruh responden dan *key informan* di Perum Bulog Kabupaten

Lahat yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data penelitian.

10. Semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan yang dilakukan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Komoditi Beras	6
2.1.2. Konsepsi Ketahanan Pangan	7
2.1.3. Konsepsi Peran Bulog dalam Stabilitas Harga.....	7
2.1.4. Konsepsi Teori Indeks Harga.....	9
2.1.5. Konsepsi Kebijakan Harga Maksimum	10
2.1.6. Konsepsi Kebijakan Harga Minimum.....	11
2.2. Hipotesis.....	12
2.3. Batasan Operasional.....	13
2.4. Model Pendekatan.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Pofil dan Deskripsi Perusahaan.....	21
4.1.1. Sejarah Perum Bulog.....	21

	Halaman
4.1.2. Profil Perum Bulog	22
4.1.3. Visi dan Misi Perum Bulog.....	23
4.1.4. Tata Nilai dan Perusahaan.....	24
4.1.5. Makna Logo Perum Bulog	24
4.1.6. Struktur Organisasi Perum Bulog	25
4.2. Gambaran Wilayah Kerja Perum Bulog Kanwil Kabupaten Lahat	26
4.2.1. Kantor Cabang Lahat	26
4.3. Pengadaan Beras Perum Bulog Kanwil Kabupaten Lahat	27
4.4. Kualitas Beras dalam Negeri Perum Bulog Kabupaten Lahat	28
4.4.1. Persyaratan Umum	28
4.4.2. Persyaratan Khusus	29
4.5. Pembentukan Harga Gabah dan Beras di Tingkat Produsen dan Konsumen pada Perum Bulog Kabupaten Lahat.	30
4.5.1. Harga Pembelian Gabah dan Beras Tingkat Produsen.	30
4.5.2. Harga Eceran Tertinggi (Het).....	30
4.6. Pengadaan Beras melalui Mitra Kerja.....	31
4.7. Stabilisasi Harga oleh Perum Bulog Kanwil Kabupaten Lahat	32
4.7.1. Pengendalian Harga Beras di Tingkat Produsen.....	32
4.7.2. Pengendalian Harga Beras di Tingkat Konsumen	34
4.8. Persepsi Petani terhadap Kinerja Perum Bulog Kabupaten Lahat dalam Penyerapan Gabah dan Beras Petani	37
4.8.1. Persepsi Petani terhadap Kinerja Pegawai Perum Bulog	38
4.8.2. Persepsi Petani terhadap Kinerja Perum Bulog dalam Persiapan Penyerapan Beras	39
4.8.3. Persepsi Petani terhadap Kinerja Perum Bulog dalam Pelaksanaan Penyerapan Gabah dan Beras	40
4.8.4. Persepsi Petani terhadap Kinerja Perum Bulog dalam Evaluasi dan Pelaporan Hasil Penyerapan	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Gambar kebijakan harga maksimum.....	10
2.2. Gambar kebijakan harga minimum.....	11
2.3. Gambar model pendekatan.....	15
4.1. Gambar logo perum bulog	25
4.2. Gambar struktur organisasi	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai interval kelas dalam pengukuran kinerja bulog	20
Tabel 4.1. Jumlah penduduk, produktivitas dan produksi padi di wilayah kerja Kantor Cabang Lahat	27
Tabel 4.2. Parameter kuantitatif mutu gabah/beras.....	29
Tabel 4.3. Indeks harga beras tingkat penggilingan periode 1 2022.....	32
Tabel 4.4. Indeks harga beras tingkat penggilingan periode 2 tahun 2022	33
Tabel 4.5. Indeks harga beras premium tahun 2022 periode 1 di tingkat konsumen Kabupaten Lahat.....	34
Tabel 4.6. Indeks harga beras premium tahun 2022 periode 2 di tingkat konsumen Kabupaten Lahat.....	35
Tabel 4.7. Indeks harga beras medium tahun 2022 periode 1 di tingkat konsumen Kabupaten Lahat.....	36
Tabel 4.8. Indeks harga beras medium tahun 2022 periode 2 di tingkat konsumen Kabupaten Lahat.....	36
Tabel 4.9. Kinerja perum bulog di Kabupaten Lahat.....	37
Tabel 4.10. Indikator kinerja pegawai perum bulog	38
Tabel 4.11. Indikator persiapan penyerapan perum bulog	39
Tabel 4.12. Indikator proses penyerapan	40
Tabel 4.13. Indikator evaluasi dan pelaporan hasil penyerapan	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Harga GKP tingkat petani dan harga beras di tingkat penggiling tahun 2022	47
Lampiran 2. Harga beras tingkat konsumen kualitas beras premium tahun 2022	48
Lampiran 3. Harga Beras tingkat konsumen kualitas beras medium tahun 2022	49
Lampiran 4. Perhitungan indeks harga beras tingkat penggiling tahun 2022	50
Lampiran 5. Foto bersama pegawai perum bulog Kabupaten Lahat.....	51
Lampiran 6. Beras premium.....	52
Lampiran 7. Beras medium.....	53
Lampiran 8. Kantor perum bulog Kabupaten Lahat	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beras merupakan komoditas yang bernilai strategis dari segi ekonomi, ekologi, sosial dan politik dalam konteks ketahanan pangan, stabilitas pasokan dan harga beras hal yang penting karena ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional oleh karena itu, beras selalu dinilai sebagai barang ekonomi, sosial dan politik dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Beras merupakan kebutuhan utama dalam sektor pangan bagi masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa beras adalah komoditi penting secara nasional artinya secara tidak langsung menciptakan permintaan yang berkelanjutan di kalangan masyarakat. Bagi beberapa orang, situasi ini dapat menjadi peluang untuk mengendalikan harga beras di pasar. Dengan kata lain, fluktuasi harga beras dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Penanganan masalah beras memerlukan kehati-hatian karena kompleksitas dan tingkat sensitivitasnya. Kebijakan yang tidak tepat dalam hal beras akan memiliki konsekuensi yang meluas, tidak hanya mempengaruhi sektor beras nasional tetapi juga sektor-sektor terkait lainnya. Sebagai ilustrasi, jika kesalahan tersebut tidak segera diatasi, kenaikan harga beras dapat berimbas pada peningkatan harga barang dan jasa yang terkait (Setiyani, 2020).

Meningkatnya harga beras premium mengakibatkan kemampuan masyarakat untuk membeli beras berkualitas terbaik semakin terhambat. Jika lonjakan harga yang tak terduga dan terus meningkat ini tidak diatur oleh pemerintah, masalah ketahanan pangan di masa depan dapat menjadi isu yang serius. Keterlibatan pemerintah dalam pasar pangan kadang-kadang dilakukan secara sengaja untuk melindungi kepentingan produsen dan konsumen, serta menjaga stabilitas dan keamanan pangan, meningkatkan ketahanan pangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, adanya keterlibatan pemerintah dalam pasar pangan juga dapat disebabkan oleh perubahan faktor eksternal. Oleh karena itu, pemerintah melihat perlu untuk terlibat dalam penyesuaian terhadap

perubahan yang terjadi (Mardianto *et al*, 2016).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 68 tahun 2002, ketahanan pangan di tingkat nasional adalah kemampuan suatu negara untuk memastikan bahwa seluruh penduduknya memiliki akses yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, terhadap pangan. Prinsip ini bertumpu pada optimalisasi penggunaan sumber daya dan berfokus pada keanekaragaman sumber daya lokal yang tersedia. Di sisi lain, ketahanan pangan secara mikro dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan pangan setiap rumah tangga untuk menjalani kehidupan yang sehat dan aktif (Arifin, 2011).

Untuk mencapai stabilitas harga gabah dan beras, pemerintah menggunakan kebijakan harga dasar dan harga maksimum sebagai salah satu instrumen kebijakan harga. Kebijakan harga dasar bertujuan untuk melindungi petani selaku produsen agar tidak mengalami penurunan harga gabah saat panen melimpah. Di sisi lain, kebijakan harga maksimum bertujuan untuk melindungi konsumen terutama dari lonjakan harga saat musim paceklik. Kebijakan ini juga diwujudkan dalam bentuk Harga Eceran Tertinggi (HET) yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No.57/M-DAG/PER/8/2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras (Hermanto dan Septana, 2018).

Perum Bulog memiliki peran sentral dalam menetapkan berbagai kebijakan yang ditujukan untuk berbagai lapisan masyarakat dan kelas ekonomi. Mereka juga bertanggung jawab untuk menetapkan harga dasar beras yang berbeda di setiap daerah berdasarkan analisis penyesuaian yang dilakukan, seperti merangsang minat sektor swasta. Namun, dalam proses penetapan ini, tidak jarang Perum Bulog dapat dikritisi oleh mitra kerjanya, terutama para petani. Kritik ini bisa muncul sewaktu-waktu. Namun demikian, Bulog juga memiliki tugas untuk melakukan antisipasi dan memperkirakan kemungkinan terjadinya gejolak harga beli dan jual. Harga beli dan jual tersebut terkait dengan hubungan antara produsen dan konsumen, meskipun keduanya adalah bagian dari masyarakat, tingkat kesejahteraan mereka bisa berbeda. Terlebih lagi, faktor-faktor lain seperti tingkat impor yang tidak terkendali, kualitas panen, dan lain sebagainya juga dapat memengaruhi situasi tersebut (Firmansyah *et al*, 2020).

Pada tahun 2018 dan 2019, terjadi fluktuasi harga beras di wilayah kerja Perum Bulog Kabupaten Lahat. Saat panen raya mulai antara bulan Maret-Agustus 2018, beras premium harganya kisaran antara Rp. 9.500., - Rp. 9.800., Sedangkan harga beras kualitas medium Rp. 9.100., - Rp. 9.700., Harga ini lebih murah jika dibandingkan dengan harga beras pada saat masa sulit yang terjadi pada bulan September 2018- Februari 2019 yang dimana harga beras premium berkisar Rp. 9.950., - Rp. 10.300., Sedangkan harga beras kualitas medium berkisar di Rp. 9.300., - Rp.9.900 (Badan Pusat Statistik, 2022).

Posisi harga beras sebagai bahan pangan utama memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan permintaan atas produk tersebut. Jika karakteristik produk pangan memiliki elastisitas permintaan yang rendah, maka pergerakan harga cenderung meningkat secara terus-menerus. Dalam hal ini, beras sebagai produk pangan utama memiliki elastisitas permintaan yang tidak begitu elastis. Artinya, ketika harga beras naik, pembeli cenderung enggan mencari alternatif lain (karena beras adalah bahan pangan utama) dan tetap membeli beras tersebut, sehingga permintaannya tidak akan berubah banyak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Widiarsih 2012). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang beragam untuk memastikan akses yang berkelanjutan terhadap pangan yang cukup dan stabilitas harga bagi masyarakat. Dengan kata lain, dibutuhkan kebijakan pangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan mendukung ketahanan pangan.

Bulog sebagai lembaga yang menjalankan kebijakan perberasan yang ditetapkan pemerintah, memiliki tanggung jawab utama dalam melaksanakan kegiatan pelayanan publik (Public Service Obligation/PSO). Namun, dalam pelaksanaannya, Bulog juga melakukan kegiatan operasional seperti badan usaha. Peran Bulog dalam sektor perberasan telah berjalan dalam jangka waktu yang lama. Kegiatan Bulog didukung oleh dana taktis operasional yang memadai, meskipun terbatas oleh birokrasi perizinan pemerintah. Namun, perlu disadari bahwa Bulog memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas harga gabah dan menyediakan stok beras nasional (Suswono *et al.*, 2009).

Kelompok-kelompok tani yang mempunyai kepentingan yang sama guna membangun sebuah pertanian yang baik kemudian bergabung dalam sebuah wadah yang juga merupakan lembaga yang digagas oleh pemerintah untuk

mempermudah koordinasi antar kelompok tani yang disebut Gapoktan (Gabungan KelompokTani).

Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai kegiatan pertanian, baik yang berhubungan dengan usahatani maupun kegiatan sosial-ekonomi petani. Upaya peningkatan pembinaan kelompok tani difokuskan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peran petani dan partisipasi anggota masyarakat pedesaan lainnya, serta pengembangan kerja sama antara petani dan pihak terkait untuk mengembangkan usaha pertanian mereka. Tujuan pengembangan kelompok tani adalah meningkatkan kemampuan setiap kelompok tani dalam menjalankan fungsinya, meningkatkan kemampuan anggota kelompok dalam mengembangkan agribisnis, serta memperkuat kelompok tani agar menjadi lebih kuat dan mandiri (Kurniawan, 2020).

Perum Bulog berperan penting dalam menjaga stabilitas pasar dengan menyerap kelebihan beras dan gabah dari petani dengan harga yang ditentukan oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan konsumen untuk membayar harga yang sama untuk barang dari tahun ke tahun, mencegah lonjakan harga. Hal ini karena hukum penawaran dan permintaan selalu mempengaruhi harga di pasar atau di tingkat konsumen. Untuk membuktikan kapasitas Perum Bulog yang membangkitkan kepercayaan, dan untuk mengetahui kinerja perum Bulog maka akan dilakukan penelitian terhadap Gapoktan di wilayah Kabupaten Lahat . Hal ini dilakukan agar Perum Bulog dapat diadopsi sebagai perum yang melakukan penyerapan beras atau gabah yang terpercaya. Perum Bulog kantor wilayah lahat beralamat di JL. Jaksa Agung R.Surapto, Bandar Agung, Kecamatan Lahat, Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peranan Perum Bulog Sub Divre Kabupaten Lahat Dalam Stabilisasi Harga Beras di Tingkat Produsen Dan Konsumen untuk Menjaga Ketahanan Pangan Nasional”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Perum bulog sebagai lembaga pemerintahan dalam menjaga stabilisasi harga beras?
2. Bagaimana persepsi petani gapoktan tentang kinerja Perum Bulog dalam penyerapan beras dan gabah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peran Perum Bulog sebagai lembaga pemerintahan dalam menjaga stabilisasi harga beras
2. Menganalisis persepsi gapoktan tentang kinerja Perum Bulog dalam penyerapanberas dan gabah

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah serta memberikan pengalaman kepada peneliti untuk terjun langsung ke masyarakat dan menganalisis suatu kondisi yang terjadi.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masuk pertimbangan untuk pemerintah dan instansi terkait untuk menentekun harga pembelian pemerintah (HPP) di tingkat produsen, dan menentukan harga eceran tertinggi (HET) di tingkat konsumen
3. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan evaluasi kinerja bulog untuk kedepanya

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. 2006, Analisis Wilayah Rawan Pangan dan Rawan Gizi Kronis Serta Alternatif Penanggulangannya: Jakarta: Departemen Pertanian.
- Arifin B. 2011. *Supply-Chain of Natural Rubber in Indonesia. Jurnal Manajemen & Agribisnis*. 2(1),1-16.
- Arifin, D. W. I. R., 2018. Analisis Fluktuasi dan Stabilisasi Harga Beras di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 1-6.
- Ariq, A. M. A., dan Sandi, I. A., 2010. Angka Indeks Tidak Tertimbang dan Tertimbang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(8), 1–22.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Peraturan Pemerintah tentang *Rata-Rata Harga Beras Dalam Angka 2018-2019*. Kabupaten Lahat: BPS.
- Dia, M., 2014. Gabah dan Beras di Tingkat Petani (Studi Di Desa Ambulu , Kecamatan Ambulu , Kabupaten Jember. *Jurnal Agro Ekonomi*, 4(1), 2-5.
- Fauzan, A. A., dan Tri, C. A., 2015. Pasang Surut Sejarah BULOG di Indonesia pada tahun 1967-1998. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 1998*, 1–15.
- Firmansyah, W. A., Suteja, P. A., Suluh, D., Dewi, K., Studi, P., Pemerintahan, I., Ponorogo, U. M., dan Ponorogo, K. 2020. Konsep Kebijakan Lembaga Bulog Dalam Agenda. *Jurnal Academia Praja*, 3(1) 57–68.
- Hermanto, N., dan Saptana, N. 2018. Kebijakan Harga Beras Ditinjau dari Dimensi Penentu Harga. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 35(1), 31-32.
- Kurniawan, H. M., 2020. Strategi Pengembangan Usaha Gapoktan Sari Agung di Desa Sedahayan Jaya Kecamatan Sukadana. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 4(1), 9-22.
- Mahmuda, S., Sucipto, A., dan Setiawansyah, S., 2021. Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB) (Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23.
- Mardianto, S., Supriyatna, Y., dan Agustin, N. K. 2016. Dinamika Pola Pemasaran Gabah dan Beras di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 23(2), 116.
- Mewa, A., 2014. Penguatan ketahanan pangan daerah untuk mendukung ketahanan pangan nasional. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 2(3), 23–37.

- Nathasia, A. M., 2016. Analisis Peran Perusahaan Umum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat Dalam Stabilisasi Harga Di Tingkat Produsen Dan Konsumen. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 2(2), 1-4.
- Reza, I., 2017. Studi Deskriptif Tentang Kinerja Perum Bulog dalam Pengadaan dan Penyaluran Beras untuk Mendukung Stabilisasi Pangan. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(1), 1–14.
- Setiyani, M. S., 2020. Evaluasi Kinerja Perum Bulog Dalam Pengendalian Harga Beras di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 3(1),1–9.
- Sudaryanto, T., Agustian, A., Komoditas, P., Lama, O., Baru, O., dan Bps, D., 2017. Peningkatan Daya Saing Usaha Tani Padi: Aspek Kelembagaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 1(3), 255–274.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., 2011. *Pengantar Teori Mikroekonomi Jilid 3*: Jakarta: PT RajaGrafindo Prasada.
- Teturan, Y. E., dan Adnan, R., 2022. Optimalisasi Kinerja Perum Bulog dalam Menyerap Hasil Panen Petani di Distrik Kurik. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 249–260.
- Widiarsih, D., 2012. Pengaruh Sektor Komoditi Beras Terhadap Inflasi Bahan Makanan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(6), 244–256.
- Yulnita, R., dan Yeniwati, Y., 2019. Analisis Produksi, Impor Dan Konsumsi Komoditi Beras Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 2-3.